BAB III

METODE PENELITIAN

A. Sifat dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *case study* (studi kasus) yaitu dengan cara mengumpulkan keterangan yang diperlukan dengan jalan berkunjung kerumah atau ketempat orang-orang atau badan-badan yang akan diminta keterangannya.[1] Bodgandan Taylor mendefinisikan metodologi penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. [2] hasil penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk deskriftif naratif.[3]

Penelitian deskriptif ini memusatkan perhatiannya pada fenomena yang diselidiki dengan cara melukiskan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik tersebut secara faktual dan cermat. Data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi.[4]

---

[1] Drs. S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 26

[2]Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: RinekaCipta, 2008), h. 21

[3] Drs. IbnuHadjar, M. Ed, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Penelitian,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), h. 30

[4] Drs. S. Margono, *MetodologiPenelitianPendidikan,* Op. cit, h. 36

Tujuan deskriptif ini adalah membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi dilingkungan dibawah pengamatan, seperti apa pandangan partisipasi yang berada dilatar penelitian dan seperti apa peristiwa atau aktivitas yang terjadi dilatar penelitian.[5]

B. Populasi

Dalam penelitian ini disajikan populasinya adalah seluruh subjek, yaitu seluruh Guru Agama Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Kurau Kabupaten Tanah Laut yang berjumlah 8 Guru Agama terdiri dari 4 buah sekolah yang tersebar pada 4 desa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	NamaDesa	Sekolah	Guru Agama
1	Padang Luas	SMPN 1 Kurau	2
2	Handil Babirik	SMPN 2 Kurau	2
3	Sungai Rasau	SMPN 3 Kurau	2
4	Maluka Baulin	SMPN 4 Kurau	2

[5]Ezmir, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: Rajawali Press, 2001), h. 174

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang. Secara rinci data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Data pokok yaitu data yang berkenaan tentang :

1) Data yang berkenaan dengan aktivitas keagamaan diluar kedinasan dikalangan guru agama SMPN di kecamatan Kurau Kabupaten Tanah Laut adalah berkenaan dengan ceramah agama, menghadiri pengajian agama, mengelola dan mengajar pada TKA/TPA, pengurus organisasi masjid/mushalla dan kepanitiaan peringatan hari besar Islam.

2) Data yang berkenaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas keagamaan dikalangan guru agama SMPN di Kecamatan Kurau Kabupaten Tanah Laut yang meliputi : kesehatan yang baik, kesadaran dan kemampuan yang dimiliki, waktu dan kesempatan yang tersebut, adanya peraturan angka kredit yang menunjang kenaikan golongan jabatan kedinasan dan adanya dukungan masyarakat yang positif serta perhatian kepala sekolah tempatnya berdinas.

b. Data Penunjang

Data tentang lokasi penelitian, dalam hal ini adalah yang berkenaan dengan latar belakang subjek penelitian dan jumlah guru serta siswa sekarang ini.

2. Sumber Data

Data diatas diharapkan dapat diperoleh dari :

a. Responden, yaitu seluruh guru agama SMPN yang ditetapkan sebagai sampel.
b. Informan, yaitu yang terdiri dari kepala sekolah dan sebagian dewan guru serta staf tata usaha.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dilapangan, penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu :

1. Observasi

   Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung dari aktivitas keagamaan guru agama SMPN diluar kedinasan.

2. Wawancara Terstruktur

   Yaitu dengan menggunakan sejumlah pertanyaan kepada responden dengan berpedoman seperti halnya angket, tentang aktivitas guru agama diluar kedinasan di Kecamatan Kurau dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

3. Dokumenter

   Teknik ini dipergunakan untuk mengungkapkan data yang berkenaan dengan latar belakang lokasi penelitian, jumlah guru dan jumlah siswa.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data
   a. Editing

      Yaitu setelah data terkumpul, penulis teliti kembali data tersebut apakah sudah terkumpul lengkap atau belum.

b. Koding

Yaitu penulis mengklasifikasikan data yang telah terkumpul dalam beberapa kelompok dengan cara memberi kode-kode tertentu.

c. Menghitung Frekuensi

Menghitung data dimana setiap alternatif jawaban yang diperoleh akan menghitung agar memudahkan dalam membuat tabel dengan menggunakan sistem telly.

d. Tabulasi

Yakni pemasukan data kedalam baris dan kolom dengan menggunakan rumus :

$\frac{F}{N} \times 100 = P$

Keterangan :

F = Frekuensi, yaitu jumlah responden yang memberikan jawaban pada masing-masing pertanyaaan

N = Jumlah responden seluruhnya

P = Persentasi, yaitu hasil pembagian antara F dengan N yang kemudian dikalikan dengan 100

e. Interpretasi Data

Yaitu kejelasan terhadap data yang disajikan melalui tabulasi. Dan untuk membuat interpretasi data ini penulis memberikan kategori sebagai berikut :

1. Dari 01 – 20% dikategorikan rendah sekali

2. Dari 21 – 40% dikategorikan rendah
3. Dari 41 – 60% dikategorikan cukup
4. Dari 61 – 80% dikategorikan tinggi
5. Dari 81 – 100% dikategorikan tinggi sekali

2. Analisis

Setelah data diolah (disajikan) dan diinterpretasikan kemudian dianalisis untuk mengungkapkan bagaimana aktivitas keagamaan guru agama SMPN diluar kedinasan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya guna lebih lengkapnya data yang dikumpulkan. Dalam hal ini penulis menggunakan analisa kualitatif dan untuk mengambil kesimpulan menggunakan teknik induktif.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini akan dilakukan beberapa tahap, yaitu :

1. Tahap Pendahuluan

   Dalam tahap pendahuluan ini penulis melakukan :

   a. Berkonsultasi dengan bapak pembimbing dengan mengemukakan permasalahan yang berhubungan dengan pembuatan desain proposal.
   b. Menghubungi informan untuk mengetahui gambaran umum lokasi penelitian.
   c. Berkonsultasi dengan bapak pembimbing sebelum diajukannya desain proposal.
   d. Meminta surat persetujuan judul dan ditetapkan pembimbing satu dan dua.

2. Tahap persiapan

   a. Seminar proposal skripsi yang telah disetujui oleh fakultas.

   b. Merevisi prorposal skripsi dengan berpedomankan kepada hasil seminar dan petunjuk dari bapak ibu pembimbing.

   c. Memohon surat perintah riset kepada Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.

3. Tahap Pelaksanaan.

Menyiapkan surat riset kepada yang berwenang kemudian membagikan angket, melakukan observasi dan wawancara serta meneliti dokumen-dokumen dengan meminta kepada responden dan informan yang kemudian diolah sesuai dengan teknik yang sudah ditentukan.

4. Tahap penyusunan

Pada tahap pertama kali penulis konsep laporan yang kemudian berkonsultasi dengan bapak pembimbing baru diketik dalam bentuk skripsi serta diperbanyak yang selanjutnya siap dipertahankan didepan Tim penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.